

# PETUNJUK BAGI PENULIS JURNAL TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

## 1. Umum

- Artikel yang ditulis untuk Jurnal Teknologi dan Kejuruan (JTK) meliputi hasil penelitian dan konseptual dibidang teknologi, kejuruan, dan pembelajarannya. Ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan format esai dua kolom. Naskah diketik dengan *MS Word* huruf *Times New Roman*, ukuran *12 pts*, dengan spasi *At least 12 pts (single)*, dicetak dua kolom kecuali judul dan abstrak pada kertas A4. Jarak antar kolom 8 mm, margin atas 25 mm, bawah 20 mm, kiri 35 mm, dan kanan 25 mm, sebanyak 13—15 halaman. Artikel dikirim dalam bentuk cetak (*print-out*) sebanyak 2 eksemplar beserta CD (*soft-file*). Artikel hendaknya dilengkapi dengan nomor telpon dan email penulis untuk komunikasi lebih lanjut. Pengiriman dalam bentuk *softfile* dapat dilakukan melalui alamat E-mail: [jurnaltkjftum@gmail.com](mailto:jurnaltkjftum@gmail.com).
- Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik, disusun ke bawah, dan ditempatkan di bawah judul artikel. Apabila berupa karya/penelitian kelompok, maka nama anggota harus disertakan. Nama paling atas adalah penulis utama. Keterangan penulis berkaitan dengan jurusan, fakultas, perguruan tinggi/lembaga/instansi, alamat, dan email dituliskan pada catatan kaki.

## 2. Artikel Hasil Penelitian

- Sistematika artikel hasil penelitian adalah judul, nama penulis, abstrak, dan kata kunci, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan dan saran, dan daftar rujukan.
- Abstrak untuk naskah dalam bahasa Indonesia, ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *11 pt*, spasi tunggal, dan satu kolom. Naskah dalam bahasa Inggris, abstraknya tidak perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Isi abstrak terdiri dari judul, tujuan penelitian, metode, dan hasil penelitian. Abs-

trak sebaiknya tidak menyertakan rujukan, dan jumlah kata masing-masing abstrak  $\pm$  125 kata.

- Kata kunci adalah istilah yang mewakili ide-ide atau konsep dasar terkait dengan ranah permasalahan yang diteliti.
- Bagian pendahuluan tidak menggunakan judul (*heading*). Penyajian bagian pendahuluan dilakukan secara naratif, dan tidak perlu pemisahan dari satu subbagian ke subbagian lain. Pemisahan dilakukan hanya dengan pergantian paragraf. Isi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rangkuman kajian pustaka (teoritis), dan diakhiri dengan tujuan penelitian.
- Bagian metode menggunakan judul dengan huruf besar semua, sebagaimana hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan saran. Bagian ini menguraikan cara bagaimana penelitian dilakukan.
- Bagian hasil memuat hasil analisis data (bukan data mentah). Penyajian dapat dibantu dengan tabel atau grafik dan harus disertai penjelasan atau pemberian makna hasil analisis.
- Bagian pembahasan berisi diskusi hasil penelitian terhadap penelitian terdahulu, teori, atau pengetahuan yang sudah mapan, disertai rujukan. Hasil penelitian dapat didukung, tidak didukung, atau bahkan bertentangan.
- Simpulan berisi ringkasan hasil pembahasan dan generalisasi atas hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan simpulan selanjutnya diberikan saran baik untuk tindakan praktis, pengembangan teori, maupun penelitian lanjutan.

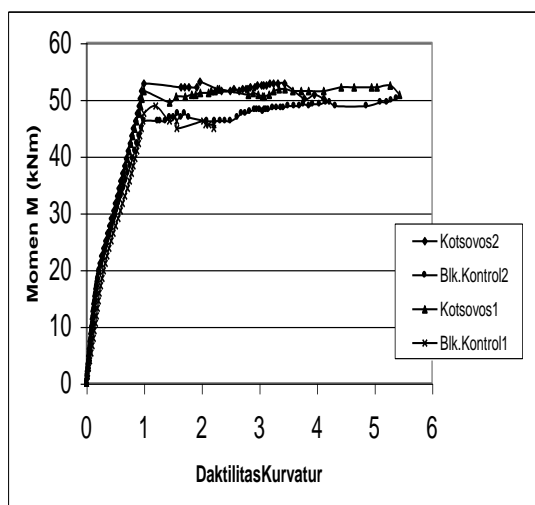
## 3. Artikel Konseptual

- Sistematika artikel konseptual adalah judul, nama penulis, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, isi bahasan, penutup, dan daftar rujukan.
- Abstrak konseptual berisi judul, ringkasan latar belakang masalah, pentingnya bahasan, isi bahasan, dan kesimpulan. Lain-lain sama dengan abstrak artikel hasil penelitian.

- Bagian pendahuluan tidak menggunakan judul (*heading*). Isi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, tujuan dan pentingnya bahasan, dan ruang lingkup pembahasan.
- Bagian bahasan dapat dibagi dalam sub-sub bagian sesuai dengan sistematika pembahasan dalam pemecahan masalah secara konseptual.
- Penutup berisi kesimpulan hasil bahasan yang dilakukan.
- Bagi artikel konseptual hendaknya menggunakan minimal 15 rujukan, terkecuali bagi penulis guru besar.

#### 4. Penulisan Gambar

Gambar ditempatkan lurus kiri dalam kolom berjarak satu spasi tunggal dari paragraf. Apabila ukuran gambar melewati lebar kolom maka gambar dapat ditempatkan dengan format satu kolom. Gambar dapat diletakkan setelah atau sebelum penunjukan dalam naskah. Gambar diberi nomor dan diurut dengan angka. Nama gambar diletakkan di bawah gambar dan berjarak satu spasi tunggal dari gambar. Penulisan nama gambar menggunakan huruf berukuran 11 *pt*, **bold**. Bila menggunakan keterangan, maka digunakan huruf lebih kecil. Gambar hasil rujukan harus disertai sumbernya (Sumber: nama pengarang, tahun). Gambar harus dapat dicetak hitam-putih dengan kualitas baik. Apabila merupakan gambar berwarna pastikan agar dapat dicetak hitam-putih dengan baik.



**Gambar 7. Hubungan Momen-Daktilitas Kurvatur**

#### 5. Penulisan Tabel

Judul tabel ditulis dengan huruf berukuran 11 *pt bold* dan ditempatkan di atas tabel dengan format seperti terlihat pada contoh. Isi tabel ditulis dengan *Times New Roman* berukuran 11 *pt*. Penomoran tabel menggunakan angka. Jarak tabel dengan paragraf adalah satu spasi tunggal. Tabel dapat diletakkan setelah atau sebelum penunjukkan dalam naskah. Penunjukan tabel atau gambar disertai dengan nomornya (Tabel 2, Gambar 7, bukan tabel berikut atau tabel di bawah ini). Apabila tabel memiliki lajur yang cukup banyak atau gambar yang cukup besar, dapat digunakan format satu kolom (kolom kiri digabung kolom kanan). Tabel hanya berisi garis-garis mendatar, sedang garis vertikal dihapus. Apabila tabel merupakan hasil rujukan, maka perlu disebutkan sumbernya (Sumber: nama pengarang, dan tahun).

**Tabel 2. Perbedaan  $\mu_\phi$  Hasil Analisis dan Eksperimen**

| Tipe balok | Kurvatur Daktilitas pada 0,85 $M_{maks}$ |            | Perbedaan 100% |
|------------|--|------------|----------------|
|            | Analisis                                 | Eksperimen |                |
| T4.1.60    | 26,01                                    | 26,30      | 1,08           |
| C6.1.60    | 18,56                                    | 20,57      | 9,78           |
| C6.1.60    | 20,29                                    | 23,10      | 12,20          |
| C8.2.60    | 24,85                                    | 28,62      | 13,18          |
| T5.1.80    | 22,72                                    | 24,39      | 6,86           |
| C7.1.80    | 23,89                                    | 24,56      | 2,69           |
| C8.2.80    | 24,16                                    | 24,84      | 2,73           |
| C7.1.80    | 26,85                                    | 28,00      | 4,08           |
| C9.2.80    | 27,06                                    | 29,49      | 8,24           |

(Sumber: Nindyawati, 2006)

#### 6. Perujukan

- Sumber rujukan sedapat mungkin merupakan terbitan kurang dari 10 tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer, berupa laporan penelitian, dan artikel dalam jurnal.
- Perujukan dan pengutipan menggunakan teknik rujukan berkurung, yaitu ditulis: (nama pengarang, tahun) atau nama pengarang (tahun). Pencantuman sumber pada kutipan langsung hendaknya disertai kete-

rangan tentang nomor halaman (Strunk & White, 1979: 47).

## 7. Penulisan Daftar Rujukan

Bahan-bahan yang dibaca akan tetapi tidak dikutip dalam teks hendaknya tidak dicantumkan dalam daftar rujukan, sedangkan semua bahan yang dikutip dalam teks harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Penulisan daftar rujukan diurut berdasarkan abjad. Nama pengarang ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik. Penulisan nama awal dan tengah dapat disingkat.

### **Rujukan Berupa Karya Terjemahan**

Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh, A. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

### **Rujukan dari Artikel dalam Jurnal**

Hanafi, A. 1989. Partisipasi dalam Siaran Pedesaan dan Pengadopsian Inovasi. *Forum Penelitian*, 1(1): 33--47.

### **Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran**

Gardner, H. 14 November 1981. Do Babies Sing a Universal Song? *Psychology Today*, hlm. 70--76.

Huda, M. 13 November 1991. Menyiasati Krisis Listrik Musim Kering. *Jawa Pos*, hlm. 6.

### **Rujukan dari Buku**

Strunk, W.Jr. & White, E.B. 1979. *The Elements of Style* (3<sup>rd</sup> ed.). New York: Macmillan.

### **Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (Ada Editornya)**

Letheridge, S. & Cannon, C.R. (Eds.). 1980. *Bilingual Education: Teaching English as a Second Language*. New York: Praeger.

### **Rujukan dari Internet Bahan Diskusi**

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (<http://NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu>, diakses 22 November 1995).

### **Rujukan dari Internet berupa Artikel Jurnal**

Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, 3(1): 45--55 (Online), (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997).

### **Rujukan dari Internet E-mail Pribadi**

Davis, A. ([a.davis@uwts.edu.au](mailto:a.davis@uwts.edu.au)). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter ([huntera@usq.edu.au](mailto:huntera@usq.edu.au)).

### **Rujukan dari Internet Karya Individual**

Hitchcock, S., Carr, L., & Hall, W. 1996. A Survey of STM Online Journals, 1990-1995: *The Calm before the Storm*. (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey>). diakses 12 Juni 1996).

### **Rujukan dari Koran Tanpa Penulis**

Jawa Pos. 1995, 22 April. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*. Hlm.3.

### **Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut**

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

### **Rujukan dari Makalah yang Disajikan dalam Seminar**

Karim, Z. 1987. *Tata Kota di Negara-negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1--2 September.

### **Rujukan dari Skripsi, Tesis, atau Disertasi**

Pangaribuan, T. 1992. *Perkembangan Kompetensi Kewacanaan Pembelajar Bahasa Inggris di LPTK*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana IKIP MALANG.

## 8. Lain-lain

- Setelah dilakukan telaah oleh penyunting ahli (mitra bestari), maka atas dasar rekomendasi/sarannya, penulis artikel diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan naskah.
- Penyunting dapat membatalkan pemuatan artikel dalam jurnal, apabila tidak melakukan perbaikan atas saran penyunting pada batas waktu yang ditentukan atau diketahui bahwa artikel tersebut bermasalah.
- Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, atau penggunaan *software*, atau hal lain yang terkait dengan HAKI, atau isi artikel berikut konsekuensi yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penuh penulis.
- Penulis yang artikelnya dimuat dalam JTK, diharapkan berlangganan 1 (satu) volume ditambah ongkos kirim. Penulis akan menerima buku jurnal 2 (dua) eksemplar.

